

Risalah Nur

Risale-i Nur Külliyyatı

SÖZLER (KALIMAT)

Söz Ketiga

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ

Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu. (QS. Al-Baqarah: 21)

Ibadah adalah Tugas Utama Manusia

Jika engkau ingin memahami betapa berharganya ibadah dan betapa besarnya keburukan dosa dan pelanggaran, perhatikanlah perumpamaan singkat berikut ini:

Seorang raja mengirim dua orang utusannya ke sebuah provinsi yang indah. Kepada keduanya ia memberikan instruksi: "Pergilah ke tempat khusus itu. Bangunlah rumah di sana dan tinggallah sementara. Kalian berdua adalah musafir. Suatu hari kalian akan kembali ke sini."

Salah satu utusan, yang merupakan orang yang taat, pergi ke tempat itu dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Ia menanam kebun, mendirikan rumah yang indah, dan menikmati segala nikmat yang telah disiapkan raja untuknya dengan penuh syukur.

Utusan yang kedua, yang merupakan orang yang lalai, ketika tiba di tempat itu, ia lupa tugas-tugasnya. Ia menghabiskan waktunya hanya untuk berfoya-foya. Ia tidak menanam kebun, tidak mendirikan rumah, dan tidak melaksanakan perintah raja.

Ketika keduanya dipanggil kembali, utusan pertama kembali dengan penuh kegembiraan karena

telah melaksanakan tugasnya. Sedangkan utusan kedua kembali dengan tangan kosong dan penuh penyesalan.

Makna Perumpamaan

Wahai saudaraku! Raja itu adalah Allah SWT. Provinsi yang indah itu adalah dunia ini. Kedua utusan itu adalah manusia. Tugas yang diberikan adalah ibadah. Rumah dan kebun yang dibangun adalah amal saleh dan akhlak mulia.

Maka ibadah bukanlah beban, melainkan rahmat. Ibadah adalah jalan menuju kebahagiaan abadi. Orang yang meninggalkan ibadah ibarat seorang tentara yang meninggalkan latihannya — ia akan kalah dalam pertempuran kehidupan.